

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. Minuman kekinian yang paling banyak dipilih oleh responden mahasiswa Depok dan Jakarta berdasarkan hasil survei pendahuluan adalah teh susu rasa coklat hazelnut, dengan *topping* boba / bubble / pearl , dan ukuran yang paling banyak dipilih adalah ukuran besar.
- b. Berdasarkan hasil analisis kadar glukosa, dalam satu gelas berukuran besar minuman boba terpilih mengandung glukosa sebesar 9.24 gram.
- c. Berdasarkan hasil analisis kadar fruktosa, dalam satu gelas berukuran besar minuman boba terpilih mengandung fruktosa sebesar 17.33 gram.
- d. Berdasarkan hasil analisis kadar sukrosa, dalam satu gelas berukuran besar minuman boba terpilih mengandung sukrosa sebesar 20.63 gram.
- e. Berdasarkan hasil analisis kandungan kalori, dalam satu gelas berukuran besar minuman boba terpilih mengandung kalori sebesar 675 kkal.

V.2 Saran

- a. Bagi Peneliti

Analisis kandungan kalori dan gula dalam penelitian ini dilakukan terhadap satu jenis minuman dan satu *topping*, dari satu merek minuman kekinian, sehingga hasil analisis hanya dapat menggambarkan, namun tidak dapat digeneralisasikan untuk semua jenis minuman kekinian, khususnya minuman boba, karena minuman boba memiliki banyak variasi jenis, serta standar resep dan standar gula yang berbeda dari setiap merek, sehingga diperlukan penelitian terhadap minuman kekinian dengan variasi rasa dan *topping* yang lebih lengkap. Selain itu, karena penelitian ini terbatas pada meneliti kadar komponen kandungan gizi dalam minuman boba, sehingga diperlukan penelitian terkait frekuensi

konsumsi minuman boba dan pengaruhnya terhadap masalah kesehatan seperti kegemukan dan obesitas.

b. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini dapat dipublikasikan dan dijadikan rujukkan dalam menjalankan penelitian lain, khususnya yang berhubungan dengan kandungan gula dan kalori dalam minuman boba.

c. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat mempertimbangkan pola konsumsi minuman kekinian dalam diet sehari – hari.